

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Petrokimia dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. PT. Petrokimia menggunakan sistem produksi *Make To Stock* (MTS) yang memproduksi barang terus menerus untuk disimpan menjadi *stock* dan produk atau barang akan selesai diproduksi sebelum ada pesanan dari konsumen. Dengan *layout* aliran proses produksi berbentuk *zig-zag* "S-Shape", tujuannya adalah untuk memanfaatkan lahan yang ada namun mampu menerapkan proses aliran yang panjang, dengan proses ini juga mempermudah dalam pengawasan serta *controlling*. Untuk layout yang digunakan dalam pembuatan pupuk menggunakan *product layout*, karena tata letak ini dianggap lebih ekonomis dan produk lebih cepat dikerjakan.
2. Dengan hasil perhitungan yang dilakukan untuk menentukan peramalan kebutuhan bahan batubara dengan metode *Moving Average* dan menentukan *Economic Order Quantity*, *Safety Stock* dan *Reorder Point* bahan batubara di dapatkan hasil yang sesuai dengan kondisi dipabrik, sehingga hasil yang di dapat bisa dijadikan sebagai perbaikan perencanaan produksi dan pengendalian produksi pada unit utilitas batubara (UBB) diPT. Petrokimia Gresik.
3. Unit utilitas batubara (UBB) departemen produksi IIB dengan bahan batubara menghasilkan listrik dan steam. Unit utilitas batubara (UBB) yang beroperasi pada tanggal 6 November 2010 memiliki kapasitas 35 MW dimana sebesar 16,5 MW disuplai ke pabrik II dan sisanya disuplai untuk pabrik I dan III yang kemudian digunakan untuk proses produksi yang menghasilkan berbagai macam produk. Pabrik I menghasilkan beberapaproduk antara lain pupuk ZA I, II dan III dan lain-lain. Pabrik II menghasilkan pupuk phonska I, II, III dan IV, NPK I sampai IV, ZK I dan II dan SP-36. Dan pabrik III menghasilkan beberapa produk asam fosfat, asam sulfat, cement retrader dan purified gypsum.

6.2 Saran

Adapun saran dari praktik kerja lapangan yang telah dilakukan yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan selalu menjaga sikap disiplin terhadap seluruh karyawan agar produktivitas perusahaan dapat tercapai dan proses produksi dapat berjalan dengan lancar
2. Sebaiknya perusahaan menerapkan peramalan metode *Moving Average* dan metode EOQ untuk melakukan peramalan dan pemesanan bahan batubara agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan bahan tambahan (*out of stock*)
3. Sebaiknya perusahaan melakukan evaluasi terhadap perencanaan produksi dan pengendalian produksi pada bahan batubara agar biaya yang dikeluarkan seminimal mungkin.